

REDESAIN STASIUN KERETA API PATI Dengan Pendekatan Integrasi Antar Ruang Publik

Ardi Helmi Aziz^[1] Desrina Ratriningsih^[2]

^{[1], [2]} Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]ardihelm@gmail.com, ^[2]desrina@uty.ac.id

ABSTRAK

Stasiun kereta api Pati merupakan salah satu stasiun kelas dua yang berada di Kabupaten Pati. Keberadaannya sangat membantu dalam kegiatan transportasi antar daerah di dalam propinsi maupun antar propinsi. Stasiun kereta api memiliki peranan yang penting dalam kaitannya dengan mobilitas masyarakat. Namun pada kenyataannya, stasiun kereta api sering kurang memiliki fasilitas yang memadai seperti kurang besarnya ruang tunggu, kurangnya tempat duduk untuk istirahat para penumpang, dan kurangnya fasilitas penunjang lainnya. Stasiun kereta api Pati di redesain dengan dasar perencanaan aktivasi jalur kereta api Semarang-Lasem oleh Perkeretaapian Indonesia (PT KAI). Pada nantinya redesain stasiun ini memperbaiki stasiun yang lama dengan menggali fakta dan isu yang terjadi di lapangan sehingga menjadikan kedua faktor tersebut sebagai dasar pemikiran perancangan. Konsep “Integrasi Antar Ruang publik” yang digunakan pada redesain stasiun ini bertujuan untuk memudahkan pengguna agar terhubung/terkoneksi ke ruang publik yang ada di dalam stasiun dan luar stasiun kereta api Pati. Ruang publik merupakan salah satu ruang di perkotaan yang menyentuh masyarakat, dimana termasuk di dalamnya yaitu plaza, pedestrian ways, taman, jalan umum, bantaran sungai, halte bus, tempat bermain, dan lain sebagainya. Bertolak belakang dengan adanya kebutuhan ruang publik di perkotaan, terdapat pula lahan terlantar di sekitar masyarakat. Lahan terlantar tersebut lebih banyak muncul karena merupakan hasil daripada penataan ruang yang tidak efisien atau ketidakpedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya. Ruang publik sebaiknya didesain secara positif, dengan definisi yang lebih jelas dan ternaungi. Redesain stasiun ini juga memperhatikan pengunjung berkebutuhan khusus/difabel dimana rancangan desain untuk difabel sangat diperhatikan contohnya ram, lift khusus difabel, guiding block dan hand rail dalam desain akan berguna untuk kenyamanan dan kemudahan bagi difabel bahkan pengunjung pada umumnya.

Kata kunci: stasiun, kereta api, Pati, integrasi, ruang publik

ABSTRACT

Pati Train station is one of the second class stations in Pati Regency. Its presence is very helpful in transportation activities between regions within provinces and between provinces. Train station has an important role in relation to mobility of society. But in reality, train stations often lack adequate facilities such as the lack of large waiting rooms, of seats for resting passengers, and of other supporting facilities. Pati Train Station is redesigned on the basis of activation planning for Semarang-Lasem Railway by the Indonesian Railways (PT KAI). In the future, the station's redesign improves the old station by exploring the facts and issues occurring in the field so that the two factors are used as the basis for the design. The concept of “Inter-Space Integration” used in station redesign aims to make it easier for users to get connected to public spaces inside and outside Pati train station. Public space is one of the spaces in the city that is so closed with the society, which includes the plaza, pedestrian ways, parks, public roads, river banks, bus stops, playgrounds, and so on. In contrary to the need for public space in cities, there are also abandoned lands around the society. The abandoned land appears more due to inefficient spatial planning or public indifference to the surrounding environment. Public spaces should be designed positively, with clearer and sharper definitions. Redesigning the station also pays attention to visitors with special needs/disabilities, for example the provision of ram, specifically disabled elevators, guiding blocks and hand rail in the design that will be useful for the comfort and convenience of disabled people and even visitors in general.

Keywords: station, train, Pati, integration, public space

Referensi

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati. (2017). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPMD) Kabupaten Pati 2015-2024*. Pati: Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Pati.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati. (2017). *Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Pati 2015-2024*. Pati: Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Pati.
- PT Kereta Api Indonesia (2012). *Buku Standarisai Kereta*. Bandung: PT Kerete Api Indonesia
- Ditjen Perkeretaapian, Kementrian Perhubungan. (2011). *Rencana Induk Perkeretaapian Nasional 2030*. Jakarta.
- Ditjen Perkeretaapian, Kementrian Perhubungan. (2017). *Ensiklopedia Bidang Perkeretaapian*. Jakarta.
- Subarkah, I. (1981). *Jalan Kereta Api*. Bandung: Idea Dharma
- D.K Ching, Francis. (2008). *Bentuk Ruang dan Tatanan Edisi 3*. Jakarta: Erlangga
- Ernst Neufert dan Tjahjadi, Sunarto. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Ernst Neufert dan Tjahjadi, Sunarto. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Ratriningsih, D. (2017). Arahan Penataan Kampung Tradisional Wisata Batik Kauman Surakarta. *INERSIA*, 13(2), 116-128. doi:<https://doi.org/10.21831/inersia.v13i2.17175>
- Wirasmoyo , W. (2017). Optimasi Lahan Terlantar Menjadi Ruang Publik di Kampung Kota Studi Kasus: Lahan Terlantar Kampung Badran RW. 09, Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 11(2), 217-225. doi:<https://doi.org/10.24002/jars.v11i5.1295>